

V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.3. Kesimpulan

1. Perlakuan kombinasi antara dosis radiasi dan varietas menunjukkan interaksi nyata pada parameter waktu muncul tunas, jumlah tunas 12 MSI, tinggi planlet, jumlah daun 2 MSI, panjang akar, jumlah akar dan interaksi sangat nyata pada parameter pengamatan jumlah tunas 6 MSI, jumlah daun 6 MSI serta jumlah daun 12 MSI dengan hasil terbaik pada perlakuan radiasi 0 gy dan 15 gy varietas Pasopati.
2. Perlakuan dosis radiasi sinar gamma memberikan pengaruh sangat nyata terhadap parameter waktu muncul tunas sebesar 7,89 pada dosis 20 gy, jumlah tunas sebanyak 11,33 pada dosis 15 gy, tinggi planlet sebesar 140,09 mm dosis 0 gy, jumlah daun sebanyak 11,78 helai dosis 15 gy dan berpengaruh nyata terhadap parameter panjang akar sebesar 7,56 cm dosis 10 gy serta jumlah akar sebanyak 11,89 dosis 20 gy.
3. Perlakuan varietas krisan memberikan pengaruh sangat nyata terhadap parameter waktu muncul tunas sebesar 7,89 varietas Naweswari, jumlah tunas sebanyak 11,33 varietas Pasopati, tinggi planlet sebesar 140,09 mm varietas Pasopati, jumlah daun sebanyak 11,78 helai varietas Pasopati dan berpengaruh nyata terhadap parameter panjang akar sebesar 7,56 cm varietas Naweswari dan jumlah akar sebanyak 11,89 varietas Naweswari.

4.4. Saran

Penelitian ini merupakan pertama kalinya untuk membentuk krisan yang diradiasi sinar gamma dengan dosis 0 gy, 10 gy, 15 gy, 20 gy, dan 25 gy pada varietas Pasopati dan Naweswari di kultur *in-vitro*, sehingga perlu melakukan pengujian serta evaluasi terhadap eksplan krisan yang telah diradiasi tersebut, untuk mengetahui perubahan dan stabilitas eksplan krisan generasi berikutnya. Selanjutnya dapat diproses aklimatisasi ke lapang.